



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 407 - 414

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif pada Mahasiswa

Rijal Abdillah^{1✉}, Andreas Corsini Widya Nugraha², Budi Sarasati³

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: rijal.abdillah@dsn.ubharajaya.ac.id¹, andreas.corsini@dsn.ubharajaya.ac.id²,
budi.sarasati@dsn.ubharajaya.ac.id³

Abstrak

Metode pembelajaran di perguruan tinggi hingga saat ini masih menggunakan metode dalam jaringan (daring). Melalui pembelajaran daring maka segala bentuk kegiatan belajar-mengajar menggunakan platform seperti Zoom, google classroom, google meet, e-learning, dan Whatsapp group. Faktanya, perubahan metode pembelajaran seperti ini mengakibatkan mahasiswa harus bisa beradaptasi terhadap sistem yang baru sehingga model ini belum bisa dikatakan efektif atau tidak, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan efektivitas pembelajaran daring mata kuliah metodologi penelitian kualitatif pada mahasiswa semester IV. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode perbandingan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 215 untuk yang mengisi soal pre-test dan 212 yang mengisi soal post-test. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk soal pre-test dan post-test kualitatif yang disebar melalui google form. Hasil analisis T-test menunjukkan bahwa ada peningkatan skor pre test dan post test ditunjukkan dengan nilai mean pre test sebesar 9.99 dan nilai post test sebesar 12.96 dengan taraf signifikansi 0,00 ($p < 0.05$). Hasil menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan pemahaman mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran daring selama 1 semester untuk mata kuliah metodologi penelitian kualitatif.

Kata Kunci: Pembelajaran daring, Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif

Abstract

The learning method in higher education is still using the methods in the network (online). Through online learning, all forms of teaching and learning activities use platforms such as Zoom, google classroom, google meet, e-learning, and Whatsapp groups. In fact, changes in learning methods like this result in students having to be able to adapt to the new system so that this model cannot be said to be effective or not, so this study aims to compare the effectiveness of online learning for qualitative research methodology courses in fourth-semester students. The research method used is quantitative with comparative analysis. Respondents in this study amounted to 215 for those who filled out the pre-test questions and 212 who filled out the post-test questions. The data collection technique used a questionnaire in the form of qualitative pre-test and post-test questions distributed through Google form. The results of the T-test analysis showed that there was an increase in the pre-test and post-test scores as indicated by the mean pre-test value of 9.99 and the post-test value of 12.96 with a significance level of 0.00 ($p < 0.05$). The results show that there is an increase in students' understanding ability after participating in online learning for 1 semester for qualitative research methodology courses.

Keywords: Online learning, qualitative research methodology course

Copyright (c) 2022 Rijal Abdillah, Andreas Corsini Widya Nugraha, Budi Sarasati

✉ Corresponding author :

Email : rijal.abdillah@dsn.ubharajaya.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1915>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 1 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Adanya pandemi Covid-19 di Indonesia tentunya memaksa aktivitas belajar tatap muka di dunia Pendidikan untuk sementara dihentikan. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 semakin menyebar secara luas, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan untuk memindahkan ruang belajar tatap muka atau luar jaringan (luring) menjadi ruang belajar di dunia maya atau dalam jaringan (daring). (Sadikin & Hamidah, 2020).

Program pemerintah tersebut bernama pembelajaran jarak jauh (PJJ), yaitu pembelajaran dimana para peserta didik harus bisa memanfaatkan peranti lunak dan jaringan internet untuk memperoleh materi pembelajaran dari Guru di Sekolah (Irfan Kamil, 2020). Pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut dengan dengan pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka yang dilakukan secara langsung antara Guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui media online yang menggunakan internet (Imansyah, 2021). Dalam model pembelajaran daring, Guru harus bisa memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah sehingga guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sedemikian rupa dengan memanfaatkan media daring. (Suherman et al., 2020)

Fenomena di lapangan justru menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring tidak berjalan dengan lancar. Pelbagai hambatan seringkali dialami oleh pihak-pihak yang terlibat secara langsung, baik Guru maupun siswa. Meskipun pemanfaatan seluruh sumber daya yang ada dikerahkan untuk membantu pelaksanaan pembelajaran secara daring. Namun banyak faktor yang mengakibatkan pembelajaran daring tidak berjalan dengan lancar misalnya kurangnya kesiapan dari dosen dan mahasiswa, kurangnya penguasaan teknologi, dan waktu yang relatif singkat. Selanjutnya penyampaian materi kuliah yang tidak sejelas perkuliahan offline, keperluan internet yang besar, dan kondisi jaringan atau sinyal internet yang tidak stabil sehingga membuat perkuliahan daring menjadi kurang efektif (Herliandry et al., 2020). Beberapa siswa juga mengeluh dengan materi yang disampaikan oleh guru (Bulic & Blazevic, 2020). Selain itu, dampak lain yang dapat dirasakan oleh peserta didik dari pembelajaran secara daring adalah pelajaran yang terlalu berlimpah yang menekan siswa atau peserta didik untuk bisa mengikuti pelajaran dengan telaten dan hati-hati. Karena pembelajaran dilakukan secara daring, siswa juga dapat merasa bosan karena tidak bisa berinteraksi secara langsung dengan guru dan teman-teman di kelasnya (Nurhasanah, 2020).

Dari fenomena tersebut, wajar saja jika mahasiswa mengalami berbagai kendala selama pembelajaran daring berlangsung misalnya saja motivasi belajar yang menurun, lingkungan yang kurang mendukung, perangkat yang kurang memadai, jaringan internet yang sulit, pemenuhan kebutuhan kuota, kesulitan memahami materi, kendala mengerjakan kuis, tugas maupun pengumpulannya (Khasanah et al., 2020). Kendala lain juga ditemukan misalnya konektivitas internet yang belum memadai, selain itu masih banyak masyarakat yang tidak memiliki gawai untuk mendukung pembelajaran daring. Dua kendala tersebut merupakan masalah fundamental yang selama ini belum terselesaikan dengan baik (Fikri et al., 2021). Permasalahan tersebut diperkuat oleh (Afni, 2021) bahwa pembelajaran daring dalam lingkup akademik di perguruan tinggi dinilai kurang otentik dan kredibel karena berdampak pada perubahan belajar mahasiswa.

Pembelajaran daring diartikan sebagai pembelajaran jarak jauh melalui pelbagai platform media, misalnya saja *zoom*, *whatsapp group*, *google meet*, dan *google classroom*, *email*, dan lain sebagainya (Dewantara & Nurgiansah, 2020). Dalam lingkup Perguruan Tinggi, pembelajaran daring dalam konteks interaksi antara dosen dan mahasiswa dilaksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan proses Pendidikan di masa pandemi (Nafiah, 2020).

Pembelajaran daring dalam konteks Perguruan Tinggi memberikan gambaran umum tentang kurang idealnya pemahaman materi dan banyaknya tugas yang diberikan pada mahasiswa sehingga mengakibatkan proses perkuliahan yang kurang lancar (Widiyono, 2020). Selain itu, mahasiswa mau tidak mau harus siap menghadapi aturan baru yaitu adaptasi kebiasaan baru apabila dilaksanakan perkuliahan secara luring.

Sedangkan untuk sistem perkuliahan yang efektif selama pandemi adalah daring dan luring secara bergantian dengan memperhatikan prinsip protokol pencegahan Covid-19 (Putri et al., 2021). Dalam lingkup kampus, sebagaimana yang dikutip dari (Satyawan et al., 2021) bahwa pembelajaran daring biasanya menggunakan materi dan rentang waktu yang sesuai dengan kurikulum dimana pembelajaran daring membutuhkan lebih banyak waktu untuk saling berkiriman email antara dosen dan mahasiswa (Means et al., 2020).

Dari fenomena tersebut, pembelajaran daring dinilai belum efektif diaplikasikan di dunia Pendidikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riazul & Harri, 2021) bahwa di masa pandemi ini proses pembelajaran berjalan tidak efektif dimana penerapan pembelajaran yang sifatnya konseptual ketika diterapkan melalui tatap muka online dan tidak bekerja dengan baik sehingga menimbulkan stres bagi peserta didik. Hasil penelitian dari (Dewantara & Nurgiansah, 2020) juga menunjukkan bahwa 79% mahasiswa menginginkan pembelajaran secara tatap muka, sedangkan hanya 1% saja mahasiswa yang menginginkan pembelajaran daring, artinya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring secara terus menerus selama masa pandemi ini sangat tidak efektif.

Namun beberapa penelitian lain justru menjelaskan bahwa pembelajaran daring bisa berjalan dengan efektif dan efisien, misalnya saja penelitian yang dilakukan oleh (Pinaka et al., 2020) bahwa pembelajaran daring sudah efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diterapkan. Kendati perlu diperbaiki agar lebih terstruktur dalam memberikan materi secara online. Hasil penelitian ini mampu dijadikan pedoman perbaikan pembelajaran daring ke depannya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Widayati, 2020) menjelaskan bahwa pembelajaran daring cukup efektif dan efisien untuk menggantikan perkuliahan secara tatap muka. Pembelajaran daring meningkatkan semangat dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas secara *on time* yang dilakukan oleh mahasiswa. Pembelajaran daring merupakan upaya alternatif untuk mengubah situasi pembelajaran yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Hal yang sama juga dijelaskan oleh (Said, 2021) bahwa pembelajaran daring melalui aplikasi zoom merupakan langkah alternatif pembelajaran tatap muka di tengah pandemi Covid-19. Kendatipun penelitian yang dilakukan oleh (Dewantara & Nurgiansah, 2020) menjelaskan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan secara terus-menerus dirasa kurang efektif sehingga perlu dilakukan penelitian secara mendalam untuk mengkaji efektifitas pembelajaran daring.

Penelitian ini dilatarbelakangi penelitian sebelumnya dan temuan di lapangan yang mengkaji tentang efektivitas pembelajaran daring bahwa pembelajaran daring mempunyai berbagai macam kelebihan dan kekurangan. Diantara kelebihannya adalah mahasiswa bisa memanfaatkan sarana pembelajaran secara mandiri dan belajar dalam konteks yang lebih luas tanpa batasan tempat dan waktu sedangkan kekurangannya adalah berkaitan dengan kebutuhan internet yang begitu besar, jaringan internet yang cenderung tidak stabil, dan kurangnya interaksi emosional antara dosen dan mahasiswa. Walhasil, penelitian ini penting untuk diteliti bagaimana perbedaan efektivitas pembelajaran daring mata kuliah metodologi penelitian kualitatif pada mahasiswa semester IV Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, bagaimana perasaan mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan metodologi penelitian kualitatif dalam suasana pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Kebaruan pada penelitian ini terletak pada hasil eksplorasi bagaimana pembelajaran daring bisa dirasakan secara efektif oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah metodologi penelitian kualitatif sehingga bisa dijadikan bahan evaluasi pembelajaran ketika pembelajaran luring kembali diberlakukan oleh pemerintah.

METODE

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis efektivitas pembelajaran daring mata kuliah metodologi penelitian kualitatif pada mahasiswa semester IV. Salah satu esensi dari pembelajaran daring adalah mahasiswa mampu belajar secara mandiri dan bisa mengeksplorasi materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang relevan guna mengetahui fenomena tersebut. Salah satu pendekatan yang relevan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif.

Adapun sampel penelitian ini adalah para mahasiswa yang mengambil mata kuliah metodologi penelitian kualitatif dengan ketentuan *pre-test* soal kualitatif sejumlah 215 orang sedangkan untuk *post-test* soal kualitatif sejumlah 212 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria yang ditetapkan peneliti yaitu mahasiswa semester IV Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang mengambil mata kuliah metodologi penelitian kualitatif yang secara berkala mengikuti perkuliahan selama 14 kali pertemuan.

Selain menggunakan pendekatan uji kuantitatif, peneliti juga melakukan pengumpulan jawaban melalui kuisisioner terbuka terhadap mahasiswa, terkait bagaimana pendapat ketika mengikuti perkuliahan online dengan menggunakan metode daring. Untuk analisis kualitatif peneliti menggunakan pendekatan deskriptif.

Variabel dalam penelitian ini yang digunakan adalah efektivitas pembelajaran daring. Pada Penelitian ini menggunakan pengukuran terhadap 1 variabel dengan perlakuan yaitu pembelajaran melalui metode daring mata kuliah metodologi penelitian kualitatif di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* yang dikirim melalui whatsapp group kelas metodologi penelitian kualitatif yang dibagi dalam dua sesi yaitu, Pertama peneliti mengirim soal *pre-test* kualitatif di pertemuan pertama perkuliahan. Kedua, peneliti mengirimkan Kembali soal *post-test* kualitatif di pertemuan terakhir perkuliahan. Setelah itu hasil dari *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan uji *paired sample t-test*.

Hipotesis dalam Penelitian ini ada 2 yaitu :

H_0 = Tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil saat *pre test* dan *post test*. Jadi penggunaan belajar lewat daring pada mata kuliah metodologi penelitian kualitatif tidak mengalami peningkatan.

H_1 = Ada perbedaan rata-rata antara hasil saat *pre test* dan *post tes*. Jadi penggunaan belajar lewat daring pada mata kuliah metodologi penelitian kualitatif mengalami peningkatan.

Uji *t-test* dilakukan untuk mencari perbandingan efektivitas pembelajaran daring pada mata kuliah metodologi penelitian kualitatif dari semester IV yang terdiri dari 6 kelas. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan uji perbandingan yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Sementara untuk menguji hipotesis, dilakukan dengan analisis komparatif melalui uji *paired sample t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk keadaan darurat selama masa pandemi COVID-19, di mana pembelajaran daring menjadi satu-satunya pilihan yang harus diambil oleh perguruan tinggi untuk memastikan proses pembelajaran tetap berlangsung. Dengan adanya kebijakan yang mengacu pada aturan pemerintah ini diharapkan menjadikan pembelajaran daring yang sebelumnya masih dirasa tidak maksimal diharapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran (Aprizan et al., 2021).

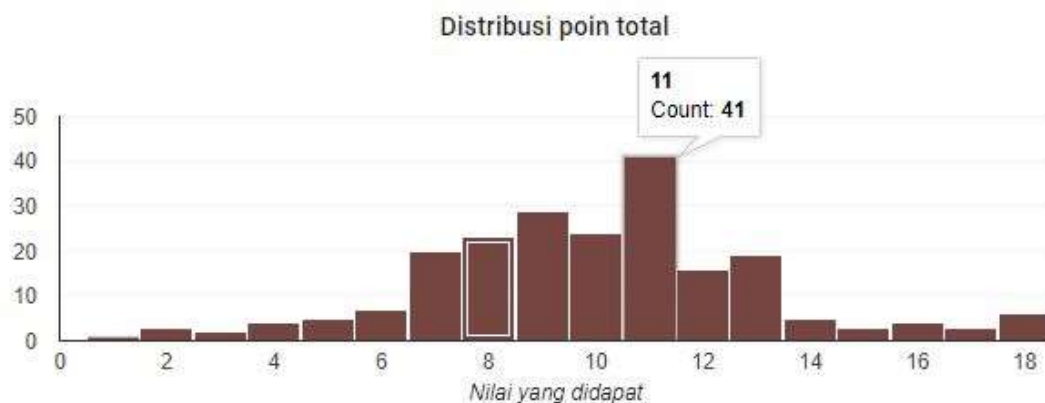
Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau target yang masif dan luas, pembelajaran ini dilakukan oleh pendidik dan peserta didik yang berbeda tempat sehingga perlu adanya sistem komunikasi yang bisa mengkoneksi secara efektif. Penggunaan daring di mata kuliah metodologi penelitian kualitatif memanfaatkan beberapa software dan aplikasi baik yang disediakan oleh pihak universitas atau dari pihak eksternal, misalnya *e-learning*, *google meet*, *google classroom*, *whatsapp group*, *zoom*, *skype*, dan *video conference* (Jatira & S, 2021)

Walaupun beberapa kendala ditemukan dalam pembelajaran daring, sebagaimana yang dikutip dari (Hutauruk & Sidabutar, 2020) diantara kendala tersebut antara lain, kendala jaringan yang menyebabkan mahasiswa tidak bisa secara efektif mengikuti pembelajaran daring berbasis *video conference*, kendala terkait dengan kuota internet, beberapa mahasiswa merasa keberatan ketika harus mengeluarkan biaya lebih banyak ketika harus belajar daring. Diluar itu juga mahasiswa terkendala terkait dengan pencarian referensi-referensi

dikarenakan tidak dapat secara aktif untuk datang ke perpustakaan mencari referensi dikarenakan adanya pandemi covid 19.

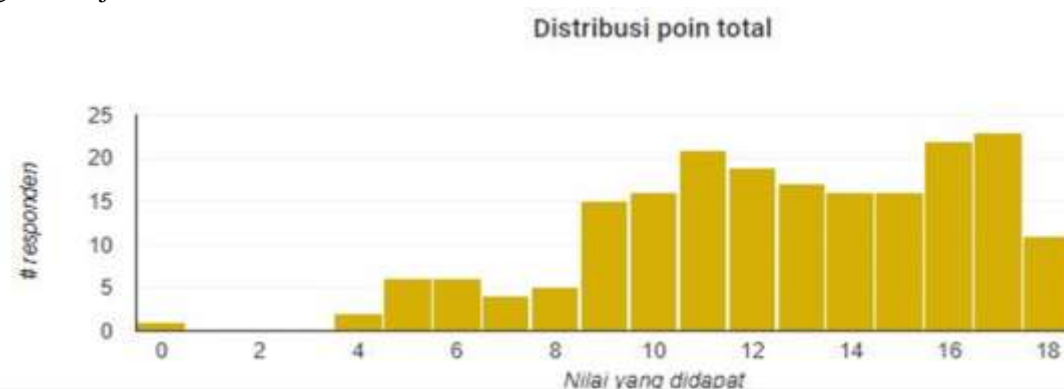
Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa ada peningkatan pembelajaran daring di mata kuliah metodologi penelitian kualitatif pada mahasiswa semester IV di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV yang berjumlah 212 mahasiswa. Pengambilan data pre test, dilakukan sebelum pembelajaran secara daring dilakukan, dan pengambilan data post test dilakukan setelah menjelang Ujian Akhir Semester.

Hasil analisis mean menunjukkan nilai saat pre test, sebelum diadakannya pertemuan kuliah melalui daring menunjukkan nilai mean yang diperoleh sebesar 9.99 dengan nilai maksimal point adalah 18.



Grafik 1. Nilai rata-rata (median) pre test sebelum pembelajaran daring mata kuliah Kualitatif dilakukan

Selanjutnya hasil analisis mean setelah post test, setelah diadakannya pertemuan kuliah melalui daring menunjukkan adanya peningkatan nilai mean sedangkan untuk menguji yang semula didapatkan nilai mean 9,99 meningkat menjadi 12.98.



Grafik 2. Nilai rata-rata (median) post test setelah pembelajaran daring mata kuliah Kualitatif dilakukan

Peneliti Juga melakukan uji analisis T-Test menggunakan software SPSS untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post test, terkait proses pembelajaran melalui media daring. Hasil analisis t-test yang dilakukan memperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 1
 Hasil Uji T-Test pre test**

	Mean	Standar Deviasi	Standard Error Mean	N
Pre Test	9.99	3.262	0.224	212
Post Test	12.96	3.839	0.264	212

Tabel 2
Hasil Uji T-Test post test

	Mean	Std Dev	Std Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig 2 Tailed
Pretest*Post Test	-2.976	4.884	0.335	-3,638	-2315	-8873	2.111	0.000

Hasil pada output diperlihatkan ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yaitu nilai pre test dan post test. Untuk nilai Prestest diperoleh nilai rata-rata sebesar 9.99, sedangkan untuk nilai post test diperoleh nilai sebesar rata-rata 12.96. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 212 mahasiswa. Nilai post test 12.96 lebih tinggi dibandingkan nilai pretest 9.99.

Berdasarkan tabel output paired Sample T Test, maka diketahui bahwa nilai sig.(2 tailed) adalah sebesar $0,000 < 0.05$, Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pre test dengan post test yang artinya ada pengaruh efek pembelajaran daring mata kuliah metodologi penelitian kualitatif pada mahasiswa semester IV di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitiannya (Syafari & Montessori, 2021) bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian juga menjelaskan bahwa pembelajaran daring lebih efektif dan efisien dikarenakan siswa bisa lebih leluasa untuk mempelajari materi pelajaran yang dilakukan secara mandiri. Selain itu, penelitian (Marbun & Sinaga, 2021) juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang belajar daring melalui aplikasi google classroom bisa meningkatkan efektivitas belajarnya seperti kemudahan dalam mengerjakan tugas, terampil menggunakan sarana teknologi dan informasi sehingga bisa dengan cepat mengetahui hasil belajarnya.

Selain itu, hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian (Khusniyah & Hakim, 2019) bahwa terdapat pengaruh positif dari pembelajaran daring melalui blog terhadap proses pembelajaran membaca bahasa Inggris. Sehingga berdampak pula terhadap peningkatan nilai yang diperoleh oleh mahasiswa. Walhasil kemajuan nilai harian mahasiswa juga telah menunjukkan peningkatan yang cukup relevan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Jusmawati et al., 2020) bahwa pembelajaran berbasis basis daring berpengaruh terhadap minat belajar matematika pada mahasiswa prodi PGSD Universitas Megarezky.

KESIMPULAN

Diluar adanya beberapa wacana permasalahan dan tantangan terkait dengan pembelajaran daring yang tidak efektif terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah tertentu. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan mahasiswa secara signifikan terkait dengan pembelajaran daring mata kuliah metode penelitian kualitatif. Dalam artian pembelajaran secara daring tetap efektif dalam upaya peningkatan kemampuan siswa secara khusus.

Penelitian terkait efektivitas pembelajaran daring ke depannya bisa diperbaiki terkait dengan metodologinya, dalam penelitian ini penggunaan sampel yang cukup besar, mengakibatkan data menjadi cukup heterogen. Faktor-faktor lain dalam menggali efektivitas pembelajaran daring untuk penelitian selanjutnya bias dibuat lebih kompleks, misalnya saja dengan memasukkan faktor aplikasi internet, staf pengajar, metode belajar, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, K. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.37755/sjip.v6i2.337>
- Aprizan, A., Subhanadri, S., & Avana, N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3445–3459.

- 413 *Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif pada Mahasiswa – Rijal Abdillah, Andreas Corsini Widya Nugraha, Budi Sarasati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1915>
- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1325>
- Bulic, M., & Blazevic, I. (2020). The impact of online learning on student motivation in science and biology classes. *Journal of Elementary Education*. <https://doi.org/10.18690/rei.13.1.73-87.2020>
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>
- Fikri, M., Ananda, M. Z., Faizah, N., Rahmani, R., Elian, S. A., & Suryanda, A. (2021). Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Kajian Kritis. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. (2020). Kendala pembelajaran daring selama masa pandemi di kalangan mahasiswa pendidikan matematika: Kajian kualitatif deskriptif. *Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(01), 45–51. <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/view/364>
- Imansyah, M. N. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Siswa SMP). *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i1.78>
- Irfan Kamil. (2020). *Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh akibat Covid-19*. Kompas.Com.
- Jatira, Y., & S, N. (2021). Fenomena Stress dan Pembiasaan Belajar Daring dimasa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 35–43. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.187>
- Jusmawati, Satriawati, & Sabillah, B. M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pgsd Unimerz Pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*.
- Khasanah, M. N., Ningrum, T., & Aprilia, I. R. (2020). Analisis Kendala Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tidar Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Nectar : Jurnal Pendidikan Biologi*.
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>
- Marbun, J., & Sinaga, S. J. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mahasiswa Berbasis Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3299–3305.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1326>
- Means, B., Bakia, M., & Murphy, R. (2020). Research on the Effectiveness of Online Learning. In *Learning Online*. <https://doi.org/10.4324/9780203095959-10>
- Nafiah, N. (2020). Penerapan Penerapan Manajemen Pembelajaran berbasis Daring dengan Menggunakan Aplikasi google Classroom untuk meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *Education and Human Development Journal*. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1486>
- Nurhasanah. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Educhild*.
- Pinaka, T., Hapsari, R. N., & Fitria, A. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(01), 11–20.
- Putri, A. P., Rahhayu, R. S., Meidawati, S., & Ningsih, P. A. R. (2021). Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Riazul, J., & Harri, S. (2021). Tingkat Stres Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 130–146.

- 414 *Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif pada Mahasiswa – Rijal Abdillah, Andreas Corsini Widya Nugraha, Budi Sarasati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1915>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Said, L. (2021.). The Effectiveness of Online Learning in Tax Training. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(6).
- Satyawan, I. M., Wahjoedi, W., & Swadesi, I. K. I. (2021). The Effectiveness of Online Learning Through Undiksha E-Learning During the Covid-19 Pandemic. *Journal of Education Technology*. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i2.32364>
- Suherman, A., Dimiyati, E., Hermansyah, Melati, P., & Darojat, A. (2020). Penggunaan Aplikasi Mentimeter dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada MGMP PPKn Kabupaten Garut. *Jurnal PEKEMAS Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294–1303. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.872>
- Widayati, S. (2020). Respon mahasiswa pada proses pembelajaran mata kuliah daring. *Child Education Journal*.
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2).